



INSPIRASI ASN **UNTUK GENERASI BANGSA** **ANTI KORUPSI**

Penulis:

Lina Jazuli, Rahman Tanjung, Hida Hidayat, Rika Fauziah, M. Faiz Marasabessy,
Listia Muji Rahayu, Herawati, Abdul Fikar, Lilis Nur Farikhah, Evie Dwi Handayani,
Titim Laedah, Meli Komara, Fika Muji Fadhillah, Maulida Nurhikmah,
Anggraeni Kuncorowati, Eka Setyawati, Wawan Kusdiawan, Aruma Hamida,
Muhamad Nur Iskandar, Luki Agustiyana, Evi Novia Purnama Dewi

INSPIRASI ASN UNTUK GENERASI BANGSA ANTI KORUPSI

Penulis:

Lina Jazuli, Rahman Tanjung, Hida Hidayat, Rika Fauziah, M. Faiz Marasabessy,
Listia Muji Rahayu, Herawati, Abdul Fikar, Lilis Nur Farikhah, Evie Dwi Handayani,
Titim Laedah, Meli Komara, Fika Muji Fadhillah, Maulida Nurhikmah,
Anggraeni Kuncorowati, Eka Setyawati, Wawan Kusdiawan, Aruma Hamida,
Muhamad Nur Iskandar, Luki Agustiyana, Evi Novia Purnama Dewi



INSPIRASI ASN UNTUK GENERASI BANGSA ANTI KORUPSI

Tim Penulis:

Lina Jazuli, Rahman Tanjung, Hida Hidayat, Rika Fauziah, M. Faiz Marasabessy,
Listia Muji Rahayu, Herawati, Abdul Fikar, Lilis Nur Farikhah, Evie Dwi Handayani,
Titim Laedah, Meli Komara, Fika Muji Fadhillah, Maulida Nurhikmah,
Anggraeni Kuncorowati, Eka Setyawati, Wawan Kusdiawan, Aruma Hamida,
Muhamad Nur Iskandar, Luki Agustiyana, Evi Novia Purnama Dewi.

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Proofreader:

Neneng Sri Wahyuni

Editor:

Rahman Tanjung

QRCBN:

62-1256-9869-799

Cetakan Pertama:

Desember, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA SAMBUTAN

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN KARAWANG

Assalamualaikum Wr Wb,

Salam Sejahtera untuk kita semua.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kita kesehatan dan kekuatan sehingga buku yang berjudul *"Inspirasi ASN untuk Generasi Bangsa Anti Korupsi"* dapat diselesaikan dengan baik.



Buku ini adalah bukti nyata dari komitmen dan dedikasi para Aparatur Sipil Negara (ASN) yang berkontribusi tidak hanya dalam tugas pelayanan publik, tetapi juga dalam menyebarkan semangat anti korupsi untuk membangun bangsa yang bersih, jujur, dan berintegritas.

Sebagai ASN, peran kita tidak hanya sebatas menjalankan roda pemerintahan, tetapi juga menjadi penjaga moral dan etika dalam birokrasi. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara, kita semua diamanatkan untuk menjadi perencana, pelaksana, dan pengawas dalam tugas pemerintahan dan pembangunan nasional. Tugas ini harus dijalankan dengan profesionalisme yang tinggi, bebas dari intervensi politik, dan yang paling penting bersih dari korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Buku ini menjadi cerminan dari misi besar tersebut. Melalui berbagai tulisan di dalamnya, kita dapat merasakan semangat para penulis yang terus berjuang untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan berintegritas. Tidak hanya menawarkan teori, tulisan-tulisan ini juga menyuguhkan pengalaman nyata yang bisa dijadikan teladan oleh seluruh ASN dalam melawan korupsi di lingkup kerja masing-masing.

Saya memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua penulis yang telah berpartisipasi. Gagasan, ide, dan pengalaman yang dibagikan dalam buku ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi bagi kita semua. Lebih dari itu, buku ini juga dapat memiliki andil untuk menjadi bagian dari

penilaian Survey Penilaian Integritas, khususnya dalam indikator sosialisasi antikorupsi dan upaya pencegahan.

Semoga buku ini tidak hanya menjadi bahan bacaan, tetapi juga menjadi pendorong bagi semua ASN di Kabupaten Karawang dan di seluruh Indonesia untuk terus menanamkan semangat anti korupsi di hati dan pikiran, demi masa depan bangsa yang lebih cerah dan berintegritas.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi setiap langkah kita.

Wassalammualaikum Wr Wb

Karawang, 01 November 2024

**Sekretaris Daerah
Kabupaten Karawang**



H. ASEP AANG RAHMATULLAH, S.STP, MP

KATA SAMBUTAN DIREKTUR LABUKSI KPK RI

Assalamualaikum wr. wb

Salam sehat untuk kita semua,

Alhamdulillah seraya menghaturkan puji syukur ke hadirat Alloh SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan Rahmat dan karunia-Nya, pada akhirnya kita bisa menikmati sebuah karya bersama yang luar biasa dari para Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Karawang yang berjudul "Inspirasi ASN untuk Generasi Bangsa Anti Korupsi."

Suatu kehormatan dan kebanggan buat saya diberikan kesempatan untuk membaca buku ini sekaligus memberikan sambutan, karena buku ini menjadi bukti bahwa para ASN tidak hanya sekedar bekerja sesuai bidangnya masing-masing saja, sebagaimana yang ter-stigmakan selama ini di masyarakat, yang terkesan acuh tak acuh terhadap segala kondisi sosial masyarakat, tapi menampilkan sisi kepedulian sekaligus kegelisahan mereka terhadap realitas kehidupan di masyarakat saat ini, yang menjadi keprihatinan bersama, yang sampai dengan saat ini masih belum bisa diberantas dengan tuntas, yaitu korupsi.

Sebagai Direktur Pelacakan Aset, Pengelolaan Barang Bukti dan Eksekusi (Labuksi) pada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sekaligus sebagai ASN dan warga Karawang, tentu saya sangat bangga melihat tampilan wajah ASN di Kabupaten Karawang yang luar biasa, yang salah satunya tercermin melalui isi dari tulisan-tulisan yang terangkum dalam buku ini. Buku ini mampu menunjukkan ASN di Kabupaten Karawang telah menjalankan prinsip 9 (sembilan) nilai integritas yang disingkat menjadi "Jumat Bersepeda KK" yaitu jujur, mandiri, tanggung jawab, berani, sederhana, peduli, disiplin, adil, dan kerja keras, yang dituangkan dengan bahasa yang sangat lugas, menarik serta sangat mengena kepada setiap pembacanya.

Tulisan-tulisan dalam buku ini secara tidak sadar telah mengajak kepada pembacanya untuk menjauhi dan mencegah tindak pidana korupsi dalam segala rupa dan bentuknya di kehidupan sehari-hari serta sekaligus menerapkan nilai-nilai integritas yang seharusnya ada di setiap individu. Sehingga diharapkan akan tercipta suatu kondisi masyarakat yang memiliki

mental "anti-korupsi" yang pada gilirannya mengikis perilaku-perilaku dan mental-mental koruptif menuju Indonesia bebas korupsi.

Saya berharap buku ini bisa menjadi inspirasi tidak hanya untuk para ASN, tapi juga bagi seluruh lapisan masyarakat, mengingat perilaku koruptif harus kita akui masih banyak terjadi di sekeliling kita dan juga tantangan pemberantasan korupsi yang semakin berat kedepannya. Buku ini menjadi salah satu penambah semangat dan harapan kami bahwa korupsi itu bisa diberantas, dengan cara membiasakan perilaku anti-korupsi yang dimulai dari hal-hal yang kecil, dimulai dari diri sendiri dan dimulai dari sekarang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis atas karyanya yang luar biasa. Saya berharap semoga buku ini menjadi sumbangsih berharga sebagai bagian dari tindakan pencegahan dan pemberantasan tindak pidana korupsi, sebagai bagian menuju Indonesia Emas 2045.

Wassalamualaikum wr wb

Jakarta, 04 November 2024
Direktur Labuksi
Komisi Pemberantasan Korupsi,



Mungki Hadipratikto

KATA SAMBUTAN PLH DIRJEN BINA KEUANGAN DAERAH KEMENDAGRI RI

Assalamu'alaikum Wr Wb,

Salam sejahtera bagi kita semua.

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan karunia-Nya, sehingga kita dapat menyaksikan hadirnya sebuah karya yang luar biasa, yaitu sebuah buku antologi yang berjudul "Inspirasi ASN untuk Generasi Bangsa Anti Korupsi." Buku ini menjadi bukti nyata dedikasi 21 Aparatur Sipil Negara (ASN) Kabupaten Karawang dalam memperjuangkan nilai-nilai integritas, serta komitmen kuat dalam pencegahan dan pemberantasan korupsi.

Saya merasa bangga dan terhormat dapat memberikan sambutan pada momen istimewa ini. Buku ini tidak hanya sekadar kumpulan tulisan, tetapi merupakan cerminan dari tekad dan usaha nyata para ASN untuk menjadi teladan bagi masyarakat. Dalam buku ini, para penulis telah berhasil menyampaikan pesan yang sangat penting, bahwa integritas bukan hanya sebuah prinsip yang dijunjung tinggi di tempat kerja, melainkan juga harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Korupsi adalah masalah kompleks yang tidak hanya merusak tatanan pemerintahan, tetapi juga mencederaikan kepercayaan masyarakat terhadap institusi negara. Melawan korupsi memerlukan keberanian, keteguhan hati, dan kebersamaan. Dalam buku ini, para ASN Kabupaten Karawang membagikan pengalaman mereka dalam menghadapi godaan, tekanan, dan tantangan yang muncul di lingkungan kerja maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Mereka menunjukkan bahwa dengan komitmen yang kuat, kita semua mampu menjadi agen perubahan dalam menegakkan budaya anti-korupsi.

Buku ini juga menyoroti fenomena budaya korupsi, yang sayangnya, masih menjadi tantangan besar di masyarakat kita. Budaya korupsi sering kali dianggap sebagai sesuatu yang wajar atau lumrah, namun melalui narasi yang jujur dan inspiratif, para penulis mengajak kita semua untuk merenungkan kembali sikap dan tindakan kita sehari-hari. Mereka mengingatkan kita bahwa

perubahan besar selalu dimulai dari hal-hal kecil: dari diri sendiri, keluarga, lingkungan terdekat, hingga akhirnya meluas ke masyarakat yang lebih luas.

Saya berharap, buku ini dapat menjadi inspirasi tidak hanya bagi para ASN di Kabupaten Karawang, tetapi juga bagi seluruh ASN dan Masyarakat di Indonesia. Semoga melalui karya ini, kita semakin menyadari bahwa pemberantasan korupsi bukan hanya tugas segelintir orang, tetapi merupakan tanggung jawab kita bersama. Dan yang lebih penting, semoga buku ini dapat menggugah hati para pembaca untuk terus menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, integritas, dan akuntabilitas dalam setiap aspek kehidupan.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada para penulis atas dedikasinya dalam menyusun karya yang penuh makna ini. Semoga buku ini menjadi sumbangsih berharga dalam upaya kita bersama membangun Indonesia yang bebas dari korupsi.

Wassalamualaikum Wr Wb

Jakarta, 01 November 2024

**Plh. Direktur Jenderal Bina Keuangan Daerah
Kementerian Dalam Negeri**



Dr. Drs. HORAS MAURITS PANJAITAN, M.Ec.Dev

KATA SAMBUTAN

DEPUTI BIDANG PENYELENGGARAAN

PENGEMBANGAN KOMPETENSI LAN RI

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Salam sejahtera bagi kita semua.

Di antara semua aktor pembangunan yang ada di Indonesia, Aparatur Sipil Negara (ASN) memainkan peranan yang sangat strategis. Di tangan ASN, berbagai rancangan kebijakan publik untuk mengatasi permasalahan di berbagai sektor dirumuskan. Di tangan ASN, seluruh keputusan- keputusan yang bersifat teknis dan operasional untuk pembangunan di segala bidang dieksekusi. Selanjutnya yang lebih strategis dan signifikan adalah ratusan bahkan ribuan triliun rupiah anggaran pembangunan dikelola oleh ASN. Modal utama untuk menjalankan semua kegiatan-kegiatan strategis tadi adalah integritas. Kongkritnya adalah sikap dan perilaku anti korupsi.

Bagi ASN, integritas adalah harga mati. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 Tentang Aparatur Sipil Negara, manajemen ASN memang telah diarahkan untuk membentuk sosok ASN yang bersih dari praktek korupsi, kolusi dan nepotisme. Namun tentu kita menyadari bahwa membangun ASN yang anti terhadap praktek korupsi tentu tidak semudah membalikkan telapak tangan. Korupsi dengan berbagai bentuknya memiliki magnet, daya tarik, bahkan ekstasi atau kenikmatan sehingga mampu membutakan mata ASN, membuatnya tidak mampu berpikir panjang. Untuk membangun perilaku apalagi budaya anti korupsi, maka dibutuhkan upaya yang sistematis, terpadu dan massif agar semua ASN di Indonesia menyandang predikat ASN yang anti terhadap korupsi.

Oleh karena itu, sebagai Deputi Bidang Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Lembaga Administrasi Negara, saya sangat mengapresiasi upaya ke 21 ASN yang menulis karya bertema anti korupsi ini. Meskipun karya mereka lahir dari kegiatan yang dikondisikan yaitu mentoring menulis, namun ternyata mereka mampu menghasilkan sesuatu yang luar biasa. Buku ini tidak hanya menyampaikan cerita-cerita yang penuh makna, tetapi juga membuktikan bahwa pelatihan yang didisain dengan tujuan yang spesifik dan

fokus, ternyata mampu mendorong peserta pelatihan untuk berkarya yang juga spesifik dan fokus. Dalam hal ini, lahirnya tulisan-tulisan yang dapat berkontribusi dalam membentuk karakter dan membangun budaya anti korupsi.

Saya berharap buku ini dapat menjadi motivasi bagi seluruh ASN di Indonesia, serta bagi masyarakat luas, untuk bersama-sama meneguhkan komitmen dalam pemberantasan korupsi. Mari kita jadikan karya ini sebagai salah satu pintu masuk untuk menyusun lebih banyak lagi program- program pengembangan kompetensi yang spesifik dan fokus sehingga dapat lahir lebih banyak lagi karya-karya tulis untuk berbagai bidang selain anti korupsi.

Terima kasih kepada para penulis yang telah berbagi pengalaman dan pemikiran mereka melalui buku ini. Semoga apa yang dituangkan dalam tulisan ini dapat membawa perubahan positif dan menginspirasi kita semua untuk menciptakan pemerintahan yang semakin unggul dan mampu membawa dampak bagi kesejahteraan masyarakat. Selamat membaca.

Jakarta, 01 November 2024

**Deputi Bidang Penyelenggaraan Pengembangan
Kompetensi Lembaga Administrasi Negara RI**



Dr. BASSENG M.ED

KATA SAMBUTAN
KETUA FORUM PENYULUH ANTIKORUPSI
KUJANG BERSATU JAWA BARAT

Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Salam sejahtera bagi kita semua,

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya, dalam momen berharga ini, yaitu peluncuran buku “Inspirasi ASN Untuk Generasi Bangsa Antikorupsi”. Buku ini merupakan tonggak baru dalam upaya kita bersama menanamkan budaya antikorupsi di lingkungan Aparatur Sipil Negara (ASN), khususnya di Kabupaten Karawang.

Buku ini bukan hanya kumpulan cerita, namun sebuah wujud nyata dari komitmen dan perjuangan para ASN dalam menegakkan integritas dan mencegah korupsi. Setiap pengalaman dan kisah yang tertuang di dalamnya diharapkan menjadi inspirasi sekaligus motivasi bagi ASN lainnya, khususnya di Jawa Barat, agar senantiasa mengedepankan prinsip kejujuran, transparansi, dan akuntabilitas dalam setiap pelaksanaan tugas.

Sebagai Ketua Forum Penyuluh Antikorupsi Kujang Bersatu Jawa Barat, saya merasa bangga dan bersyukur atas terbitnya buku ini. Forum kami memiliki tanggung jawab besar dalam menyebarluaskan nilai-nilai antikorupsi kepada masyarakat, terutama kepada ASN, sebagai penggerak utama perubahan di lingkungan pemerintahan. Melalui buku ini, kami berharap nilai-nilai antikorupsi semakin kokoh tertanam dan menjadi pedoman hidup bagi seluruh ASN serta generasi bangsa di masa depan.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerja keras untuk menerbitkan buku yang luar biasa ini. Semoga buku “Inspirasi ASN Untuk Generasi Bangsa Antikorupsi” dapat memberikan dampak yang luas dan nyata dalam membangun budaya integritas yang kuat, menuju Indonesia yang lebih bersih, transparan, dan berintegritas.

Wassalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Bandung, 01 November 2024

**Ketua Forum Penyuluh Antikorupsi
Kujang Bersatu Jawa Barat**



N. Ilmi Tanjung, SE, M.Si

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Buku yang berjudul *“Inspirasi ASN untuk Generasi Bangsa Anti Korupsi”*. Buku *“Inspirasi ASN untuk Generasi Bangsa Anti Korupsi”* ini dengan bangga kami persembahkan selain kepada para pembaca, juga untuk Kabupaten Karawang, karena Buku ini merupakan buah pemikiran dan pengalaman dari 21 Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bekerja di Lingkup Pemerintah Kabupaten Karawang. Sebuah karya yang tidak hanya memuat ide dan gagasan, tetapi juga merefleksikan semangat dan komitmen para ASN dalam menghadapi salah satu tantangan terbesar bangsa kita: korupsi.

Proses penulisan buku ini bermula dari sebuah kegiatan yang diselenggarakan oleh Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Karawang pada tahun 2024, yaitu *Mentoring Menulis Artikel Batch IV*. Melalui kegiatan tersebut, kami, para ASN, tidak hanya dibekali keterampilan menulis, tetapi juga diarahkan untuk menggali lebih dalam pemahaman tentang integritas, etika, dan nilai-nilai moral yang harus kami junjung dalam setiap langkah pelayanan publik. Menulis menjadi sarana refleksi diri, sekaligus ajakan bagi sesama ASN untuk terus berjuang melawan korupsi.

Buku ini dibagi menjadi lima bahasan utama yang masing-masing menyentuh aspek penting dalam upaya pencegahan korupsi, yaitu: 1) Memahami Integritas dalam Kehidupan Sehari-hari; 2) Budaya Korupsi dan Tantangan di Masyarakat; 3) Korupsi dalam Dunia Pendidikan; 4) Peran Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam Pencegahan Korupsi; dan 5) Refleksi dan Aksi Melawan Korupsi.

Kami percaya, setiap tulisan dalam buku ini adalah cermin dari semangat kolektif untuk terus mengupayakan pelayanan publik yang bersih, transparan, dan bebas dari korupsi. Kami berharap buku ini tidak hanya menjadi bacaan informatif, tetapi juga menjadi inspirasi dan motivasi bagi para pembaca untuk menanamkan integritas dalam diri dan menjalankan peran masing-masing dengan penuh tanggung jawab.

Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan manfaat, tidak hanya bagi ASN, tetapi juga bagi masyarakat luas, serta menjadi bagian dari perjuangan bersama dalam menciptakan bangsa yang lebih baik dan bebas korupsi. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung terwujudnya buku ini.

Karawang, 04 November 2024

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN KARAWANG	iii
KATA SAMBUTAN DIREKTUR LABUKSI KPK RI.....	v
KATA SAMBUTAN PLH. DIRJEN BINA KEUDA KEMENDAGRI RI	vii
KATA SAMBUTAN DEPUTI BIDANG PENYELENGGARAAN	
PENGEMBANGAN KOMPETENSI LAN RI.....	ix
KATA SAMBUTAN KETUA PAKSI JABAR	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB 1 MEMAHAMI INTEGRITAS DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI	1
1. Anakku Aset Terbaikku	1
2. Islam KTP, Menggali Makna Integritas Dalam Ibadah	6
3. Jujur Itu Keren: Cara Ampuh Lawan Korupsi	11
BAB 2 BUDAYA KORUPSI DAN TANTANGAN DI MASYARAKAT	15
1. Budaya Korupsi Berjamaah, Kapokmu Kapan?	15
2. Sampah dan Korupsi	20
3. Mafia Pupuk: Ancaman Tersembunyi di Balik Kebutuhan Pokok Global	24
4. Pungli di Pemerintah Daerah Semakin Menggurita. Berani Laporkan!!!	28
BAB 3 KORUPSI DALAM DUNIA PENDIDIKAN	33
1. Masih Remaja Sudah Bisa Korupsi? Rugi dong?	33
2. Pembiasaan Literasi Melatih Nilai Anti-Korupsi pada Anak	37
3. Penanaman Nilai-Nilai Anti Korupsi Melalui Program Ekstrakurikuler	41
4. Berhenti Korupsi, Stop Perundungan dan Ciptakan Sekolah Ramah Anak	45
5. Peranan Guru Dalam Menanamkan Nilai Anti Korupsi di Sekolah	50
6. Guru Korupsi Terhadap Murid	54

BAB 4 PERAN APARAT€UR SIPIL NEGARA (ASN)

DALAM PENCEGAHAN KORUPSI..... 59

1. Budaya TikTok Untuk ASN, Penting Gak Sih? 59
2. Dedikasi Terbagi, Realitas PNS Guru yang Terlibat Dua Pekerjaan 63
3. Agak Laen: Ada Aplikasi Kok Nambah Korupsi 67
4. Manajemen Talenta Wujudkan Pola Karier
ASN Tanpa Koneksi dan Korupsi..... 70

BAB 5 REFLEKSI DAN AKSI MELAWAN KORUPSI 75

1. Silent Majority, Suara Tak Terdengar Kekuatan Tak Terbantahkan 75
2. Diam Mawas Diri, Bergerak Lawan Korupsi 79
3. K-KN, Saudara yang Terlupakan 83
4. Korupsi Penyakit Akut yang Harus Diamputasi 87

PROFIL PENULIS..... 91

BAB 1

MEMAHAMI INTEGRITAS

DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

1. Anakku Aset Terbaikku

Lina Jazuli

Widyaiswara Ahli Madya BKPSDM Kab. Karawang

Anak adalah anugerah terindah yang dititipkan Tuhan kepada kita selaku orangtua. Sejak masa kehamilan, orang tua sudah sangat memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak yang ada di dalam kandungan. Orangtua sangat berharap agar anaknya nanti lahir dalam keadaan sehat dan normal. Segala upaya dilakukan oleh ibu hamil demi menjaga kebugaran selama kehamilan.

Salah satu upayanya adalah dengan memperhatikan 1000 Hari Pertama Kehidupan pada anak. Adapun arti dari 1000 Hari Pertama kehidupan adalah periode kritis dari kehidupan seorang anak yang dimulai dari masa kehamilan hingga usia dua tahun. Aspek yang perlu diperhatikan pada 1000 Hari Pertama Kehidupan seperti perawatan kesehatan (vaksinasi), gizi (keseimbangan asupan nutrisi), stimulasi (melatih rangsangan sesuai umur perkembangan anak), perasaan (perhatian dan kasih sayang), keselamatan (lingkungan yang aman dari benda yang membahayakan), dan konsultasi dengan ahli (menghindari tindakan sendiri tanpa rekomendasi ahli).

Kesehatan ibu hamil juga merupakan hal yang utama diperhatikan. Kesehatan yang dimaksud meliputi fisik dan mental. Menjaga asupan yang baik dan suasana hati ibu hamil agar tidak stress penting untuk selalu dilakukan. Kondisi psikologis ibu hamil akan sangat berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan calon anak yang ada di dalam rahim. Oleh

BAB 2

BUDAYA KORUPSI DAN TANTANGAN DI MASYARAKAT

1. Budaya Korupsi Berjamaah, Kapokmu Kapan?

Rika Fauziah

Widyaiswara Ahli Madya BKPSDM Kab. Karawang

Korupsi sering kali tidak hanya merupakan perilaku individu, tetapi juga dapat menjadi bagian dari budaya atau norma yang meluas di suatu masyarakat. Salah satu fenomena yang mencolok dalam konteks ini adalah apa yang sering disebut sebagai "budaya korupsi berjamaah." Istilah ini merujuk pada kondisi di mana korupsi tidak hanya dianggap biasa atau diterima, tetapi juga dipraktikkan secara kolektif oleh berbagai pihak di dalam suatu lingkungan sosial atau institusi.

Istilah "Korupsi berjamaah" muncul ketika tindak pidana korupsi seperti suap dan gratifikasi seakan-akan telah menjadi budaya serta korupsi tersebut sudah menjadi sebuah pola jejaring sosial (Rahman, Baidhowi and Agnesia, 2018). Bahkan istilah ini seolah sudah menjadi bagian dari "budaya" sejak era Orde Baru. Istilah tersebut digunakan untuk menggambarkan bahwa hasil korupsi sering kali tidak hanya dinikmati oleh pelaku utama. Di negeri ini, ada kebiasaan di mana uang hasil korupsi jarang sepenuhnya dinikmati sendiri oleh koruptor. Sebaliknya, uang tersebut sengaja dibagikan kepada banyak orang agar dapat dinikmati bersama-sama (Sugiarto, 2008)

Budaya korupsi berjamaah muncul ketika praktik korupsi menjadi terintegrasi ke dalam struktur sosial, politik, atau ekonomi suatu negara. Ini bisa berakar dari berbagai faktor, seperti kelemahan dalam sistem hukum, rendahnya transparansi, kurangnya akuntabilitas, atau bahkan norma sosial yang membenarkan perilaku koruptif. Dalam budaya korupsi berjamaah,

BAB 3

KORUPSI DALAM DUNIA PENDIDIKAN

1. Masih Remaja Sudah Bisa Korupsi? Rugi dong?

Abdul Fikar

Ahli Pertama Guru Bimbingan dan Konseling SMPN 1 Telagasari

Korupsi dapat diartikan sebagai tindakan penyalahgunaan kekuasaan, kedudukan, atau sumber daya untuk keuntungan pribadi atau kelompok, dengan cara yang tidak jujur, ilegal, atau tidak etis. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), korupsi adalah "penyelewengan atau penyalahgunaan uang negara (perusahaan, organisasi, yayasan, dan sebagainya) untuk keuntungan pribadi atau orang lain" (www.kbbi.web.id). Korupsi dikategorikan sebagai nomina atau kata benda, yang mencakup berbagai tindakan yang merugikan negara atau organisasi demi keuntungan individu atau kelompok tertentu. Hal ini bisa terjadi di berbagai tingkat, mulai dari level individu hingga institusi Pemerintahan yang lebih besar.

Korupsi sendiri menjadi permasalahan yang begitu besar bagi bangsa Indonesia. Korupsi tidak hanya terjadi pada kalangan orang dewasa saja, ternyata korupsi juga kerap terjadi pada diri remaja. Hal ini menjadi keprihatian dalam pembentukan karakter mereka. Sebagai Guru Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Pertama (SMP), saya ingin mencoba membahas tindakan korupsi yang sering terjadi pada diri remaja, yang tentunya sangat merugikan, serta bagaimana cara kita untuk sama-sama mencegah atau menanggulangnya.

Korupsi pada Remaja dapat diartikan sebagai tindakan dalam penyalahgunaan kepercayaan orangtua dan juga guru untuk kepentingan diri sendiri/pribadi. Korupsi yang dilakukan remaja di sekolah contohnya seperti: menggunakan uang kas kelas untuk kepentingan pribadi, melakukan tindakan intimidasi (pemalakan) kepada murid lain, penyalahgunaan uang yang

BAB 4

PERAN APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) DALAM PENCEGAHAN KORUPSI

1. Budaya TikTok Untuk ASN, Penting Gak Sih?

Maulida Nurhikmah

Ahli Pratama Guru Kelas SDN Purwasari I

Ketika mendengar kata TikTok, sebagian besar orang mungkin langsung terbayang dengan berbagai trend/konten-konten kreatif yang sering muncul di *platform* tersebut. TikTok sangat populer di semua kalangan, mulai dari anak-anak, remaja, dan dewasa. Secara langsung, TikTok sebagai *platform* media sosial tidak memiliki hubungan langsung dengan korupsi. Namun, TikTok dapat menjadi tempat di mana orang-orang berbagi informasi, termasuk informasi tentang korupsi atau tindakan anti-korupsi.

Selain pengertian Tiktok yang tersebut di atas, TikTok dalam artikel ini merupakan kepanjangan dari Tindakan Tolak Korupsi. Tindakan Tolak Korupsi yaitu suatu tindakan yang menentang dan menolak segala bentuk korupsi. Menurut *World Bank* dalam artikel (DPPKBPPPA Pontianak, 2023): "Korupsi adalah penyalahgunaan kekuasaan publik untuk keuntungan pribadi".

Tindak pidana korupsi mencakup berbagai kegiatan yang melanggar hukum terkait penyalahgunaan kekuasaan atau posisi untuk memperoleh keuntungan pribadi yang tidak sah. Salah satu tindak pidana korupsi yang sering ditemukan dalam dunia kerja adalah penggelapan dana publik, seperti: pengalihan dana publik ke rekening pribadi, pembelian barang pribadi dengan dana publik dan biaya pribadi yang dicatat sebagai biaya publik.

BAB 5

REFLEKSI DAN AKSI MELAWAN KORUPSI

1. *Silent Majority*, Suara Tak Terdengar Kekuatan Tak Terbantahkan

Aruma Hamida

Analisis Budaya Perikanan Dinas Perikanan Kab. Karawang

Penahkah anda mendengar istilah *Silent Majority*? tidak terdengar asing bukan di telinga kita? Usai pemungutan suara pada pemilihan umum (Pemilu) 2024, ungkapan ini kembali menjadi sorotan dan viral di berbagai sosial media. Pasalnya, berdasarkan website www.pemilu2024.kpu.go.id (Komisi Pemilihan Umum, 2024) perolehan suara Pasangan Calon (Paslon) 02 (Prabowo-Gibran) unggul jauh dari Paslon lainnya berdasarkan penghitungan resmi (real count) KPU dengan progres suara masuk 78,08% Senin, (04/03/2024). Keunggulan Paslon nomor urut 02 disebut-sebut karena faktor *Silent Majority* yang cenderung enggan menyampaikan pendapatnya, terutama terkait isu-isu seperti pemilu, isu sosial, dan kampanye politik. Capres dan cawapres Prabowo-Gibran mendominasi dengan perolehan suara sementara mencapai 58,83% suara. Paslon Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar menyusul diposisi kedua dengan angka 24,49% suara. Sedangkan pasangan Ganjar Pranowo-Mahfud MD berada di posisi terakhir dengan perolehan 16,68% suara.

Menurut Thelen (2017) dalam *Journal of American Studies*, istilah "*Silent Majority*" pertama kali digunakan oleh Presiden Richard Nixon pada tahun 1969 di Amerika Serikat. Nixon merujuk kepada sekelompok besar orang Amerika konservatif yang tidak mengungkapkan pendapat mereka secara terbuka, dibandingkan dengan minoritas vokal (*Noisy Minority*) yang secara aktif menyuarakan pendapat atau berkampanye.

PROFIL PENULIS



Lina Jazuli, lahir di Jakarta 22 Juni 1970. Menikah dengan Yulita Suharjo dan saat ini dikaruniai 3 anak. Penulis saat ini bekerja sebagai Widyaiswara Ahli Madya pada BKPSDM Kabupaten Karawang dan juga aktif mengajar di STIT Rakeyan Santang Karawang dan USINDO Karawang. Menamatkan pendidikan dasar di SDN 05 Pagi Karet Tengsin, jenjang menengah pertama di SMPN 70 Jakarta, Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) Harapan Kita Jakarta, Program Pendidikan Bidan (D1) Harapan Kita Jakarta, D3 Kebidanan Poltekkes Kesehatan Bandung, dan melanjutkan Pendidikan jenjang sarjana di Sekolah Tinggi Indonesia Maju Jakarta jurusan Kesehatan Masyarakat, Stikes Abdi Nusantara Sarjana Kebidanan, kemudian S2 Magister Manajemen dengan konsentrasi Manajemen Kesehatan di STIE - ISM Tangerang. Penulis pernah membuat tulisan yang dijadikan buku secara Bersama 29 ASN dengan judul Antologi Sang Abdi Negara dan *Be Smart With ASN*. Beberapa pelatihan yang tersertifikasi sudah dimiliki penulis, diantaranya TOT Taplai (Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan) bagi Guru, Dosen, Widyaiswara dari Lemhannas, Asesor Kompetensi Pemerintahan Kemendagri, Certified Penyuluh Antikorupsi BNSP/KPK, *Public Speaking Certification* ESQ165 / BNSP.



Rahman Tanjung, lahir di Karawang 12 Januari 1981. Menikah dengan Neng Sri Ekawati dan saat ini dikaruniai 2 anak, Azka dan Azkia. Penulis saat ini bekerja sebagai Widyaiswara Ahli Madya pada BKPSDM Kabupaten Karawang dan juga aktif mengajar di STIT Rakeyan Santang Karawang. Menamatkan pendidikan dasar di SDN Nagasari VII Karawang, jenjang menengah pertama di SMPN 2 Karawang, jenjang menengah atas di SMAN 1 Karawang dan melanjutkan Pendidikan jenjang sarjana di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen UNSOED Purwokerto, kemudian S2 Magister Manajemen dengan konsentrasi MSDM di STIE Kampus Ungu Jakarta dan telah menempuh studi

doktoral (S3) di Universitas Islam Nusantara (UNINUS) Bandung pada program studi Ilmu Pendidikan. Penulis sudah menghasilkan beberapa judul buku, di antaranya: Manajemen Pemasaran Pendidikan, Manajemen Strategi, Manajemen Mitigasi Bencana dan Sistem Informasi Pelayanan Akademik. Saat ini penulis juga aktif menulis jurnal ilmiah nasional maupun internasional serta menjadi reviewer untuk beberapa jurnal nasional terakreditasi. Sebagai upaya dalam mendukung keahlian menulisnya, penulis telah mendapatkan sertifikasi dari BNSP sebagai penulis buku non-fiksi pada tahun 2021. Selain itu penulis juga memiliki sejumlah sertifikasi kompetensi, seperti: Asesor Kompetensi Pemerintahan Kemendagri, Penyuluh Antikorupsi BNSP/KPK dan *Public Speaking* ESQ/BNSP.



Hida Hidayat, lahir di Karawang 14 Juni 1979. Menikah dengan Nurjanah dan saat ini dikaruniai 2 anak, Lyra dan Hanif. Penulis saat ini bekerja sebagai Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur - Ahli Pertama pada DPRKP Kabupaten Karawang. Menamatkan pendidikan dasar di SDN Puspita II Karawang, jenjang menengah pertama di SMPN 3 Karawang,

jenjang menengah atas di SMAN 1 Bandung dan melanjutkan Pendidikan jenjang sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Administrasi Negara UNPAD Bandung. Penulis sudah berusaha seoptimal mungkin agar dapat memotivasi diri dan orang lain untuk menjadikan kebiasaan yang terlatih. Untuk bisa terlatih, diperlukan tindakan nyata untuk menciptakan hasil melalui perjuangan dan pengorbanan. Diawali Bismillah dan diakhiri Alhamdulillah.



Rika Fauziah, lahir di Karawang 10 Oktober 1981. Saat ini bekerja sebagai Widyaiswara Ahli Madya di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Karawang. Penulis merupakan widyaiswara yang telah memiliki sertifikat sebagai seorang Publik Speaker dari BNSP. Penulis adalah salah satu

penerima Beasiswa BAPPENAS untuk Program Double-Degree Linkage Program Indonesia dan Jepang Tahun 2011-2013. Pada tahun 2013, Penulis lulus dan meraih 2 (dua) gelar Magister dari Universitas Indonesia (UI) dan

International University of Japan (IUJ). Selain sebagai widyaiswara, Penulis juga bekerja sebagai short-term konsultan perikanan di Innovision Consulting Global Limited tahun 2022. Sebagai konsultan Innovision, Penulis berkontribusi dalam penulisan jurnal berjudul *Gender Transformative and Responsible Investments in South East Asia Phase 2* (GRAISEA). Selain sebagai konsultan, Penulis juga termasuk salah satu pengurus/manajemen dari klub ASN, *Karawang English Club* (KEC). Aktivitas lain yang digeluti Penulis adalah menjadi anggota Tim Pembinaan dan Pendampingan di bawah Bappeda Karawang dan menjadi evaluator pada kompetisi inovasi “PERIODA” pada tahun 2023 dan 2014. Sebagai Coach, Penulis juga berkontribusi untuk kegiatan inovasi, diantaranya Ekowisata Tambaksari, Tirtajaya dan Beraksi (Bina Edukasi dan Rehabilitasi PPKS Karawang Berprestasi). Sejak tiga tahun terakhir ini Penulis mulai menulis artikel yang diterbitkan di Retizen. Artikel-artikel tersebut juga diterbitkan dalam bentuk buku yang terdiri dari kumpulan artikel berjudul *Antologi Kata Sang Abdi Negara* terbitan Bintang Semesta Media, 2022. Buku kedua berjudul *SMART ASN: Be SMART with English* yang terbit pada tahun 2023 terbitan Widina Media Utama.



Mohammad Faiz Marasabessy, lahir di Ambon pada tanggal 03 Mei 1979. Pada saat ini bekerja sebagai Auditor Ahli Madya pada Inspektorat Kabupaten Karawang dan juga aktif sebagai Penyuluh Anti Korupsi serta telah memperoleh sertifikasi Penyuluh Anti Korupsi dari LSP KPK dan BNSP RI. Penulis sudah menghasilkan beberapa tulisan, di antaranya: *Perjanjian Jual Beli Melalui Media Internet* (2003), *Penataan Sistem Manajemen Transportasi Nasional*, (2010, Pilar News), *Pencegahan Fraud dengan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah* (Jurnal Pengawasan, 2014).



Listia Muji Rahayu, lahir di Karawang 08 Januari 1992. Menikah dengan Girvan Maypandi pada 24 April 2024 lalu. Penulis saat ini bekerja sebagai Penyuluh Pertanian Ahli Pertama pada UPTD Pengelolaan Pertanian Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang. Menyelesaikan pendidikan dasar di SDN Lemahmakmur III Kecamatan Tempuran - Karawang, jenjang menengah pertama di SMPN 2 Telagasari, menengah atas di Sekolah Pertanian Pembangunan Karawang dan melanjutkan Pendidikan jenjang sarjana di Fakultas Pertanian Jurusan Agroteknologi UNSIKA Karawang. Penulis pernah berkontribusi dalam penulisan Buku Antologi Puisi “Kota yang Menjadi Kata” event Antologi Puisi bertema Pesona Kotaku yang diterbitkan oleh FAM Publishing, Divisi penerbitan FAM Indonesia pada 2016. Penulis juga aktif menulis blog sejak 2014, dan mulai menulis artikel dari Maret 2024.



Herawati, Lahir di Bukittinggi, 07 Mei 1979. Menikah dengan Agus Hariyanto dan saat ini di karuniai 4 anak, Brawijaya Avisina al Rizqi Muhammad Raafi Airlangga, Raisya Salsabilla dan Rania Azzahra. Penulis saat ini bekerja di Inspektorat Kabupaten Karawang sebagai Pemeriksa Transaksi Keuangan. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 3/77 manggis Bukittinggi, pendidikan menengah di SMPN 1 Kota Sorong, pendidikan SMU Negeri 3 Kota Sorong, D3 di Universitas Negeri Samratulangi Kota Manado , S1 di STIE Bukit Zaitun Kota Sorong dan dan menyelesaikan S2 Magister Keuangan di Universitas Bung Hatta Kota Padang.



Abdul Fikar, lahir di Karawang 31 Oktober 1991. Menikah dengan Tazkiatul Jamilah dan saat ini dikaruniai 1 anak, Clara Hasya Cantika. Penulis saat ini bekerja sebagai Ahli Pertama – Guru Bimbingan dan Konseling di SMPN 1 Telagasari, Kabupaten Karawang dan juga aktif mengajar di PKBM Buana Mekar Telagalwaru. Menamatkan pendidikan dasar di SDN Cipurwasari-Tegalwaru, jenjang menengah pertama di SMPN 1 Karawang, menengah atas di SMAN 1 Karawang dan melanjutkan Pendidikan

jenjang sarjana di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Bimbingan Konseling, di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.



Lilis Nur Farikhah, lahir di Cilacap 20 Agustus 1993. Menikah dengan Wahyono dan saat ini dikaruniai 1 anak, Muhammad Zubair Habibillah. Penulis saat ini bekerja sebagai Guru di SDN Tamelang II Kabupaten Karawang. Menamatkan pendidikan dasar di SDN Sidareja 01 Cilacap Jawa Tengah, jenjang menengah pertama di SMPN 2 Sidareja, menengah atas di SMAN 1 Sidareja dan melanjutkan Pendidikan jenjang sarjana di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan prodi Pendidikan guru Sekolah Dasar di Universitas Terbuka.



Evie Dwi Handayani, lahir di Karawang 09 September 1996. Penulis saat ini bekerja sebagai ahli pertama guru kelas di SDN Adiarsa Timur II di Kabupaten Karawang. Menamatkan Pendidikan dasar di SDN Kondangjaya II, jenjang menengah pertama di SMPN 1 Karawang Barat, Menengah atas di SMAN 5 Karawang dan melanjutkan Pendidikan jenjang sarjana Fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan jurusan pendidikan guru sekolah dasar di Universitas Terbuka, kemudian S2 jurusan Pendidikan Matematika di Universitas Pasundan Bandung.



Titim Laedah, lahir di Sumedang 27 Desember 1972. Menikah dengan Karja Sujana dan saat ini di karuniai 2 anak, Nadia Aulia dan Khairul Azzam. Penulis saat ini bekerja di SDN Anggadita 1 Kecamatan Klari Kabupaten Karawang. Menyelesaikan pendidikan dasar di SDN Kebon kopi, pendidikan menengah di MTS Cipaku, pendidikan SLA di PGAN Sumedang, D2 UIN Sunan Gunung Jati Bandung, menyelesaikan pendidikan S1 Universitas Singaperbangsa Karawang Fakultas Pendidikan Agama Islam dan menyelesaikan S2 Magister Pendidikan Agama Islam di Universitas Singa Perbangsa Karawang



Meli Komara, lahir di Bekasi 16 Mei 1989. Saat ini bekerja sebagai Guru Kelas Ahli Pertama di SDN Mekarbuana II Desa Mekarbuana Kecamatan Tegalwaru Kab Kabupaten Karawang. Penulis merupakan Guru Profesional yang telah memiliki sertifikat Pendidik yang di peroleh pada tahun 2021. Penulis telah menikah dengan Beni Rahmat dan saat ini dikaruniai 3 orang anak, Muhamad Ilham El Fatta Rahmat, Sakhia Talitha Rahmat dan Syauqi Annazata Rahmat. Penulis menamatkan pendidikan dasar di SDN Simpangan 03 Kab. Bekasi, jenjang menengah pertama di SMPN 2 Cikarang Utara Kab. Bekasi, menengah atas di SMAN 2 Cikarang Utara Kab. Bekasi, melanjutkan Pendidikan jenjang sarjana di FKIP Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pendidikan Indonesia Kampus daerah Purwakarta dan melanjutkan pendidikan Pascasarjana jurusan Pedagogik di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dan lulus pada tahun 2020.



Fika Muji Fadhillah, lahir di Karawang pada tanggal 21 Oktober 1994. Penulis saat ini bekerja sebagai Ahli Pertama - Guru Kelas di SDN Muarabaru II Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN Tegalsari I, pendidikan menengah pertama di SMPN 1 Cilamaya Wetan, pendidikan menengah atas di SMKN 1 Jatisari, pendidikan jenjang sarjana di STKIP Siliwangi Bandung program studi Pendidikan Matematika dan menyelesaikan S2 di IKIP Siliwangi program studi Magister Pendidikan Matematika.



Maulida Nurhikmah, lahir di Banjarnegara 26 September 1991. Menikah dengan Rudi Hermanto dan saat ini dikaruniai 2 anak, Gibran dan Dinar. Penulis saat ini bekerja sebagai Ahli Pratama Guru Kelas di SDN Purwasari I Kabupaten Karawang. Penulis menamatkan pendidikan dasar di MI NU Situwangi I, jenjang menengah pertama di MTs Negeri Rakit I (sekarang berubah nama menjadi MTs Negeri Banjarnegara III), menengah atas di SMK N 1 Banjarnegara dan melanjutkan Pendidikan jenjang sarjana di Fakultas Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Terbuka.



Anggraeni Kuncorowati, lahir di Jakarta 1 Februari 1993. Menikah dengan Ari Nugraha dan saat ini dikaruniai 2 anak, Numa dan Shazia. Penulis saat ini bekerja sebagai Guru di SDN Tambaksari III Kecamatan Tirtajaya Kabupaten Karawang. Menamatkan pendidikan dasar di SDN Cigeulis 02 Kabupaten Pandeglang, jenjang menengah pertama di SMPN 1 Cigeulis, jenjang menengah atas di SMAN 1 Teras Kabupaten Boyolali dan melanjutkan Pendidikan jenjang sarjana di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan UNISMA Bekasi.



Eka Setiawati, lahir di Yogyakarta, 5 Januari 1976 akrab dipanggil Eka. Menikah dengan Hari gumilang. Penulis saat ini bekerja sebagai Perencana Ahli Muda Bappeda Kabupaten Karawang. Menamatkan pendidikan dasar di SDN Jalan Holis I Bandung, jenjang menengah pertama di SMPN 10 Bandung, Sekolah Menengah Atas di SMAN 9 Bandung dan melanjutkan Pendidikan jenjang sarjana di Institut Ilmu Pemerintahan Jakarta dan Pasca Sarjana di STIA LAN Bandung. Penulis tertarik dengan dunia kepenulisan karena menulis memaksa kita untuk membaca, mendengar, melihat sehingga secara sengaja atau tidak mendapatkan wawasan yang lebih luas serta pemahaman yang mendalam tentang berbagai hal, yang pada akhirnya meningkatkan *wisdom*.



Wawan Kusdiawan, lahir di Cilacap 11 Agustus 1979. Menikah dengan Rosilwaty dan saat ini dikaruniai 3 orang anak. Penulis saat ini bekerja sebagai Kepala Bidang Pengembangan Karier dan Kepangkatan Aparatus Sipil Negara (ASN) pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Karawang dan juga aktif sebagai Dosen di Universitas Horizon Indonesia Karawang. Menamatkan pendidikan S1 dan S2 pada program studi Teknik Informatika. Konsen dalam bidang teknologi Informasi dan Manajemen Sumber Daya Aparatur. Memiliki pengalaman mengajar selama 21 tahun. Dan pengalaman dalam mengelola sumber daya manusia aparatur / ASN selama lebih dari 13 tahun. Selain itu

penulis juga memiliki passion di bidang *entrepreneur*. Hal ini diwujudkan dengan mengelola usaha oleh-oleh khas Karawang. Produk-produk UMKM Karawang difasilitasi pemasarannya di toko Oleh-oleh Karawang Singaperbangsa. Penulis juga aktif berbagi tentang pengalaman dan pengetahuan seputar ASN melalui chanel youtube ASNKnowledge. Penulis pernah meraih penghargaan Peringkat I Diklat Kepemimpinan Tingkat IV (Pelatihan Kepemimpinan Pengawas) tahun 2016 dari BPSPM Provinsi Jawa Barat, Juara II PNS Inovatif tahun 2019 di Lingkungan Pemkab. Karawang dan Juara II ASN menulis di media Kumparan.com tahun 2021. Penulis juga sudah pernah menulis buku berjudul Cara Mudah dan Cepat Membuat Program Aplikasi Database dengan Delphi.



Aruma Hamida, lahir di Malang 16 April 1998 akrab dipanggil Aruma. Menikah dengan Muhamad Nur Iskandar. Penulis saat ini bekerja sebagai Analis Budidaya Perikanan pada Dinas Perikanan Kabupaten Karawang. Penulis juga aktif sebagai konten kreator yang gemar memvisualisasikan kesehariannya dalam video sederhana. Menamatkan pendidikan dasar di SDN Pendem I Batu, jenjang menengah pertama di SMPN 1 Batu, menengah atas di SMAN 1 Batu dan melanjutkan Pendidikan jenjang sarjana di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya, Malang. Penulis tertarik dalam kepenulisan dan inovasi sejak mahasiswa dan telah menghasilkan beberapa karya tulis yang mendapatkan penghargaan nasional maupun internasional, dengan judul di antaranya: *FIRAL (Figuring Water Quality)* Solusi Pengukuran Kualitas Air yang Praktis dan Mudah bagi Masyarakat, *LAMPRE (Lamp Protector Eco-matic)* Pemanfaatan sisik ikan dan ekstrak daun nilam menjadi lampu tidur multifungsi 6 in 1, *Rejoso Promising Eco-tour: Empowerment of Mangrove Volunteers through Safari Ecotourism* Rejoso, Pasuruan, East Java. Ini adalah karya buku pertamanya. Ia bisa dijumpai di Instagram, @arumahamidah dan Tiktok @arumahamidah.



Muhamad Nur Iskandar, lahir di Pekalongan 5 April 1997, kerap disapa Iskandar. Menikah dengan Aruma Hamida. Penulis saat ini bekerja sebagai Analis Akuakultur pada Dinas Perikanan Kabupaten Karawang. Menamatkan pendidikan dasar di SDI Gondang Wonopringgo, jenjang menengah pertama di SMPN 1 Wonopringgo, menengah atas di SMAN 1 Kedungwuni dan melanjutkan Pendidikan jenjang sarjana di Fakultas Perikanan Jurusan Budidaya Perairan Universitas Pekalongan,



Luki Agustiyana, lahir di Purwakarta 09 Agustus 1988. Menikah dengan Isma Lestari dan telah dikaruniai 3 orang anak. Penulis pernah bekerja di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Barat dari tahun 2014 – 2023, dan dari tahun 2023 hingga saat ini Penulis bekerja di Dinas Perikanan Kabupaten Karawang dengan jabatan Ahli Pertama Analis Akuakultur. Menamatkan pendidikan dasar di SD Negeri Cipulus Wanayasa, kemudian jenjang menengah pertama di SLTPN 1 wanayasa, selanjutnya menengah atas di SMK 1 Subang jurusan Nautika Perikanan laut. Penulis juga melanjutkan Pendidikan ke jenjang lebih tinggi di Sekolah Tinggi Perikanan Kementrian Kelautan dan Perikanan jurusan Penyuluhan Perikanan.



Evi Novia Purnama Dewi, lahir di Karawang 18 November 1981. Menikah dengan M. Ridwan Salam. Pada saat ini bekerja sebagai Ketua Tim Perlindungan Anak pada DP3A Kabupaten Karawang dan juga aktif mengajar di Drum Corp GBJ Pemda Tk.II Kabupaten Karawang. Menamatkan Pendidikan dasar di SDN Karawang Wetan III Karawang, Jenjang menengah pertama di SMPN 1 Karawang, Menengah Atas di SMAN 5 Karawang dan melanjutkan Pendidikan jenjang sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Jurusan Epidemiologi URINDO Jakarta, kemudian S2 Magister Manajemen dengan Konsentrasi MSDM di TRISAKTI Jakarta.



INSPIRASI ASN **UNTUK GENERASI BANGSA** **ANTI KORUPSI**

Buku ini menyajikan gagasan dan refleksi mendalam mengenai peran Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam menciptakan bangsa yang bersih dan bebas dari korupsi. Buku ini mengungkapkan berbagai contoh keberhasilan ASN yang memiliki integritas tinggi, serta komitmen mereka dalam menjalankan tugas dan fungsi pemerintahan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan profesionalisme. Penulis menggali bagaimana ASN dapat menjadi teladan dalam membangun sistem pemerintahan yang berkeadilan, efektif, dan efisien. Selain itu, buku ini juga memberikan inspirasi bagi generasi muda untuk memupuk semangat anti korupsi dalam diri mereka, dengan cara menanamkan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan pelayanan publik yang optimal. Dengan berbagai kisah motivasi dan pembelajaran dari para ASN yang berintegritas, buku ini diharapkan dapat mendorong perubahan positif dalam dunia birokrasi Indonesia, menuju bangsa yang lebih maju dan bebas dari praktik korupsi.

